



# Serapan Anggaran Masih Rendah

## ■ Hingga 12 Oktober 2017 hanya Mencapai 56 Persen

**YOGYA, TRIBUN** - Serapan anggaran seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta hingga Oktober masih rendah dengan rata-rata di bawah 60 persen.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan, dari laporan yang masuk hingga 12 Oktober atau memasuki triwulan keempat 2017, rata-rata serapan anggaran murni APBD 2017 baru mencapai 56 persen. Kondisi ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

"Ini disebabkan berbagai faktor, misalnya paket pekerjaan yang gagal lelang sampai perubahan daftar penggunaan anggaran," ujar Kadri.

Meskipun demikian, Kadri tetap optimistis serapan anggaran tahun 2017 bisa mencapai lebih dari 90 persen. Ia menargetkan mencapai 95 persen, lebih tinggi ketimbang tahun lalu yang hanya 92 persen penyerapan.

"Targetnya paling tidak bisa sama seperti tahun lalu yaitu 92 persen."

● ke halaman 11

**Ini disebabkan berbagai faktor, misalnya paket pekerjaan yang gagal lelang sampai perubahan daftar penggunaan anggaran. Targetnya paling tidak bisa sama seperti tahun lalu yaitu 92 persen. Tapi, kami optimistis bisa mencapai 95 persen pada tahun ini.**

## Serapan Anggaran Masih Rendah

• Sambungan Hal 1

Tapi, kami optimistis bisa mencapai 95 persen pada tahun ini," kata Kadri.

Agar dapat mencapai target tersebut, Kadri menyebut, sudah menyiapkan beberapa langkah di antaranya melayangkan surat edaran dari Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta ke seluruh organisasi perangkat daerah untuk perce-

patan pekerjaan menjelang akhir tahun anggaran.

Kadri juga memastikan bahwa rendahnya serapan anggaran tidak terkait dengan kebijakan pembayaran nontunai yang diterapkan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk transaksi lebih dari Rp500.000.

"Kebijakan pembayaran nontunai pengaruhnya sangat sedikit, sehingga tidak perlu dikhawatirkan. Kebijakan itu akan tetap dijalankan," sebut Kadri.

### OPD Kejar Target

Tiga bulan jelang tutup ta-

hun 2017, Pemkot Yogyakarta masih menyisakan berbagai pekerjaan rumah terkait realisasi program. Kinerja OPD dituntut ngebut untuk mengejar penyerapan anggaran yang masih rendah.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengingatkan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah Pemkot Yogyakarta untuk memaksimalkan pekerjaan di waktu yang tersisa tiga bulan terakhir jelang tutup tahun. OPD diminta mempercepat pekerjaan yang belum diselesaikan

atau belum mencapai target.

"OPD yang capai kinerjanya masih kurang dari 60 persen harus segera mengambil langkah cepat untuk merealisasikan program dan kegiatan yang sudah direncanakan," ujar Haryadi.

Haryadi juga menegaskan, OPD jangan hana fokus pada target realisasi serapan anggaran, namun juga target kinerjanya. "Tidak hanya target realisasi serapan anggaran yang disebut, tetapi juga target kinerja," sebutnya. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005